

PROGRAM KAMPUS PENDAMPING KEMITRAAN



**PEDOMAN PELAKSANAAN
PROGRAM KAMPUS PENDAMPING
KEMITRAAN**

**KEMITRAAN
PENDIDIKAN TINGGI
VOKASI DENGAN
INDUSTRI, DUNIA
USAHA, DAN DUNIA
KERJA**



Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbud Republik Indonesia
Dr. rer. nat. Ahmad Saufi

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera,

Pendidikan vokasi harus dapat bersinergi erat dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Salah satu bentuk meningkatkan sinergi tersebut adalah melalui Program Kampus Pendamping Kemitraan. Peranan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi yang terdiri atas Perguruan Tinggi Vokasidan SMK tentu sangat strategis dalam memenuhi SDM sesuai kebutuhan IDUKA. Selanjutnya, satuan pendidikan vokasi harus dapat meningkatkan efektivitas layanannya serta memperkuat networking dengan IDUKA. Peningkatan efektivitas layanan dan networking dengan IDUKA akan berdampak pada terbentuknya branding lulusan satuan pendidikan vokasi sehingga menjadi tolok ukur kualitas (mutu) dan keberhasilan capaian pembelajaran serta akuntabilitas pembelajaran. Pada akhirnya satuan pendidikan vokasi akan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan IDUKA. Agar seluruh satuan pendidikan vokasi dapat menjalin kemitraan dengan IDUKA, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI menyelenggarakan program Pengembangan

Kampus Pendamping Kemitraan tahun 2020.

Buku Pedoman ini memuat tentang latar belakang pelaksanaan program, persyaratan dan proses pemilihan, komponen penilaian, format proposal, besaran dan komponen biaya program, serta administrasi dan jadwal pelaksanaan program. Diharapkan buku ini dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan vokasi dalam menyusun usulan program penguatan dan pengembangan dalam menjalin kemitraan untuk IDUKA. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim dan semua pihak yang telah berperan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Pedoman ini.

Terima kasih

Wabillahi Taufiq Walhidayah, Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar - 3

Daftar Isi - 4

I. Latar Belakang - 6

II. Persyaratan dan Proses Seleksi - 11

III. Besaran Dana dan Komponen Biaya - 15

IV. Administrasi dan Jawal - 18

V. Format Proposal - 20

VI. Penutup - 22

Lampiran 1: Contoh Format Halaman Judul/
Cover/Sampul Depan - 23

Lampiran 2: Contoh Halaman Identitas dan
Pengesahan - 24

Lampiran 3: Contoh Halaman Identitas dan
Pengesahan - 25

Lampiran 4 : Contoh Surat Dukungan Satuan
Pendidikan Vokasi Afiliasi - 26



LATAR BELAKANG

Bagi Bagi pendidikan vokasi, pengalaman adalah pembelajaran terbaik untuk mendapatkan pengetahuan. Pengalaman di dunia kerja yang nyata selama menempuh pendidikan hanya dapat diperoleh melalui kemitraan dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Dengan memanfaatkan hubungan kemitraan, satuan pendidikan vokasi dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara bersama-sama dengan mitra, sehingga pengajaran dan pengalaman dapat diberikan kepada peserta didik secara proporsional.

Disparitas kemampuan bermitra antara satuan pendidikan vokasi dan IDUKA yang terjadi saat ini, merupakan salah satu permasalahan yang mesti diatasi. Di satu sisi, ada beberapa satuan pendidikan vokasi yang sudah memiliki hubungan kemitraan dengan IDUKA, tetapi di sisi lain masih ada banyak satuan pendidikan vokasi yang mengalami kesulitan dalam bermitra. Bahkan dari total kemitraan yang dimiliki satuan pendidikan vokasi dengan IDUKA, hanya sebagian kecil saja yang memiliki implementasi kegiatannya.

Kesulitan bermitra bagi satuan pendidikan vokasi umumnya disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain: (1) masih banyak SDM di satuan pendidikan vokasi yang belum mampu mengkonversikan pengalaman yang didapat menjadi sebuah pengayaan proses pembelajaran secara utuh, (2) kemitraan yang terjalin dengan IDUKA dalam pengembangan SDM vokasi belum dilakukan secara mendalam dan menyeluruh, (3) kurangnya rasa percaya dan pola komunikasi yang efektif antara IDUKA dan satuan pendidikan vokasi, dan (4) perbedaan budaya kerja antara satuan pendidikan vokasi dan IDUKA.

Selain kondisi di atas, kemitraan yang terbangun masih bertumpu kepada permasalahan yang terbatas pada disiplin tertentu dan belum mensinergikan dengan disiplin

pendukung. Di sisi lain, dinamika bisnis IDUKA terus berkembang. Sebagai contoh, kemitraan yang dikembangkan tidak hanya terfokus pada penyalarsan kompetensi, tetapi juga kemitraan yang berbasis pada pengembangan produk. Sehingga baik IDUKA maupun satuan pendidikan vokasi sama-sama mendapatkan manfaat dari kemitraan yang terjalin. Oleh karena itu, kemampuan kemitraan satuan pendidikan vokasi dengan IDUKA merupakan faktor penting untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Adanya praktik baik kemitraan yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan vokasi membuka peluang untuk meningkatkan skala program kemitraan yang digalakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi lebih masif. Bahwa kemitraan pada level SMK baru menjangkau pada level produksi. Sementara kemitraan yang berbasis pada pengembangan produk sudah banyak terjadi di Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) dengan IDUKA, sehingga PTV memiliki potensi untuk menggerakkan perubahan pada ekosistem Pendidikan vokasi dan IDUKA. Berkenaan dengan itu, Direktorat Kemitraan dan Penyalarsan Dunia Usaha Dunia Industri, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbud mengembangkan program Kampus Pendamping Kemitraan.

Program Kampus Pendamping Kemitraan ini dimaksudkan untuk menggalang partisipasi PTV yang sudah mempunyai praktik baik kemitraan tersebut sebagai “Kampus Pendamping Kemitraan” untuk berbagi pengalaman dengan PTV dan SMK sebagai “Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi” melalui kegiatan pendampingan. Hal ini diharapkan dapat mengkondisikan bahwa Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi agar mempunyai landasan yang memadai untuk menjalin atau meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan IDUKA.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2013 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 112/ PMK.02/2013 Tentang Penyusunan dan penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2020;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024.
12. Nota Kesepahaman Antara Kementerian Perindustrian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Ketenagakerjaan, dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: 668/M-IND/11/2016, Nomor: 125/XI/NK/2016, Nomor: 17/M/NK/2016, Nomor: 5/NK/MCN/XI/2016, Nomor: MOU-04/MBU/11/2016 tentang Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Berbasis Kompetensi yang *Link and Match* dengan Industri.

1.3 Deskripsi Program

Program ini memilih 10 Kampus Pendamping Kemitraan yang dinilai memiliki kemampuan dan pengalaman dalam membangun kemitraan dengan IDUKA untuk dibagikan kepada masing-masing minimal 5 satuan pendidikan vokasi lainnya yaitu PTV dan SMK yang selanjutnya disebut sebagai Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi.

Kampus Pendamping Kemitraan mengidentifikasi potensi Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi untuk ditingkatkan kemitraannya dan melakukan pendampingan kemitraan antara lain proses bisnis dan nilai-nilai dalam menjalin kemitraan jangka panjang. Bidang prioritas yang disasar dalam program ini adalah bidang Permesinan dan Konstruksi; Ekonomi kreatif; Hospitalitas (Hospitality); Layanan Sosial (Care Giver dan Care Services), dan; Multi bidang.

1.4 Tujuan

Meningkatkan jumlah dan kualitas kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi dengan IDUKA melalui pendampingan dari PTV yang telah memiliki praktik baik dalam membangun kemitraan.

1.5 Manfaat

Tumbuh dan berkembangnya budaya link and match antara satuan pendidikan vokasi dan IDUKA sehingga pendidikan vokasi semakin terpercaya.

Tumbuh dan berkembangnya ekosistem yang harmonis (saling percaya, saling menghormati, saling menghargai, saling memberi manfaat) antara satuan pendidikan vokasi dan IDUKA.

1.6 Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan Program Kampus Pendamping Kemitraan meliputi:

1. Kampus Pendamping: Sepuluh (10) Perguruan Tinggi Vokasi di bawah naungan Kemendikbud yang memiliki program studi di bidang prioritas dan memenuhi persyaratan.
2. Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi: Diidentifikasi dan ditetapkan oleh masing-masing Kampus Pendamping minimal 5 Satuan Pendidikan Vokasi yang terdiri atas PTV atau SMK (minimal 2 di antaranya adalah PTV) di bidang serumpun yang memenuhi persyaratan.

1.7 Luaran

Luaran yang akan diperoleh dari pelaksanaan program ini adalah:

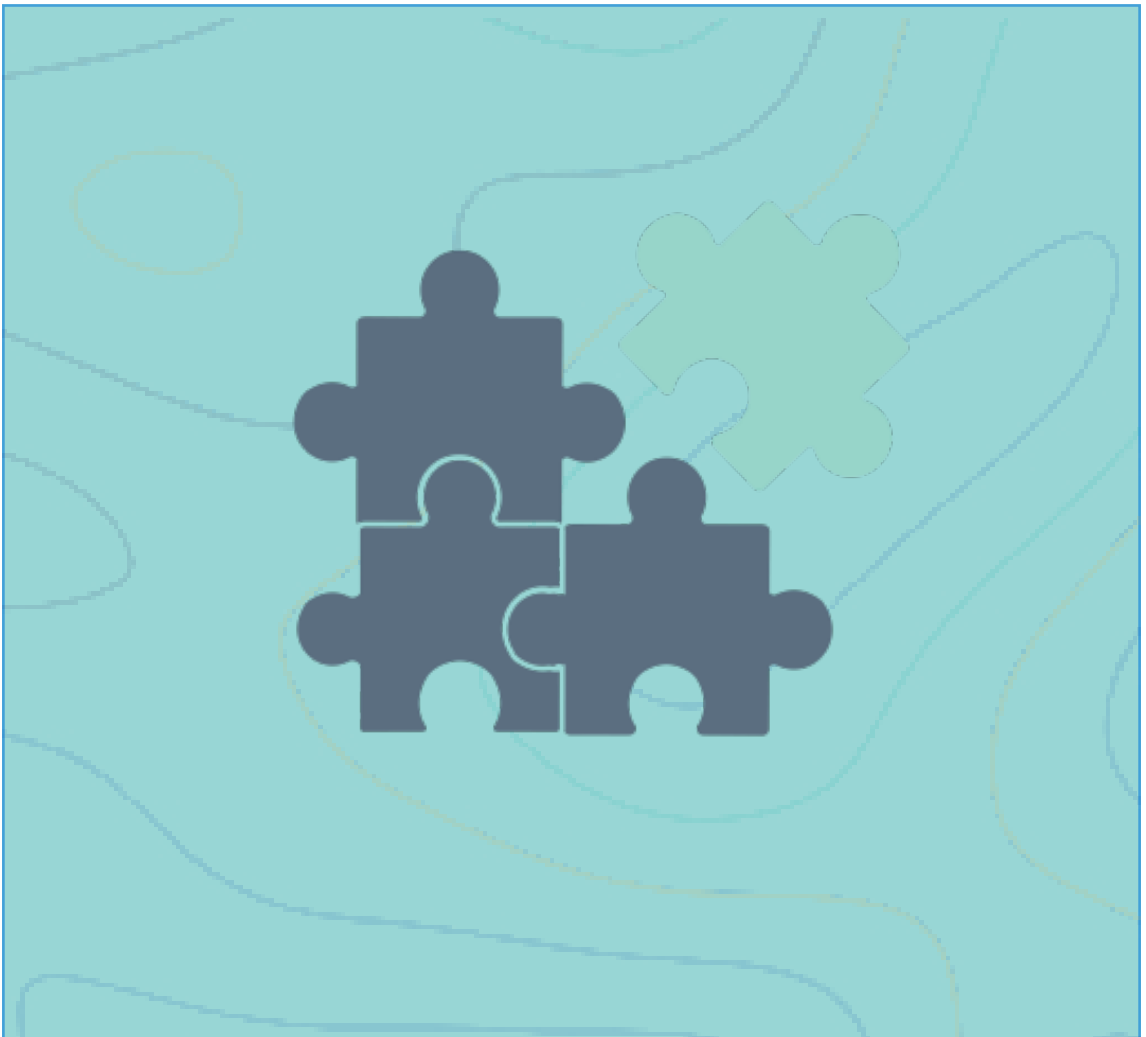
1. Peningkatan 50% jumlah implementasi kemitraan antara Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi dengan IDUKA atau sekurang-kurangnya 1 kemitraan yang dibuktikan dengan adanya MoU kemitraan.
2. Peningkatan kualitas kemitraan antara Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi dan IDUKA yang dibuktikan dengan korespondensi atau MoU di bidang kemitraan yang lebih luas.
3. Rekomendasi pola peningkatan kemitraan dengan IDUKA yang dapat digunakan sebagai acuan keberlanjutan program pengembangan kemitraan pada Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi.

1.8 Skema Kegiatan

Program dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. PTV pendamping kemitraan mengidentifikasi dan memilih minimal 5 calon Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi (minimal 2 di antaranya PTV). PTV Pendamping Kemitraan dan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi mengajukan proposal ke Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI.
2. Proposal disetujui oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI.
3. PTV Pendamping Kemitraan merancang sistem pendampingan yang memungkinkan terbentuknya atau meningkatnya kemitraan di Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi.
4. PTV Pendamping Kemitraan merencanakan program pendampingan kemitraan kepada Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi antara lain proses bisnis dan nilai-nilai dalam menjalin kemitraan jangka Panjang.
5. Kampus Pendamping Kemitraan dan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi menyampaikan laporan interim pertama kepada Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, yang terdiri atas:
 - a. Uraian system pendampingan dan
 - b. Rencana program pendampingan.
6. PTV Pendamping Kemitraan melaksanakan pendampingan kepada Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi.
7. Kampus Pendamping Kemitraan dan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi menyampaikan laporan interim kedua kepada Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, yang terdiri atas:
 - a. Aktivitas pendampingan yang telah dilaksanakan.
 - b. Kemajuan dan hambatan yang ditemui, serta aksi koreksi yang direncanakan untuk menyelesaikan kegiatan pendampingan pada sisa waktu yang ada.

8. PTV Pendamping dan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan akhir pelaksanaan program kepada Direktorat Kemitraab dan Penyelarasan DUDI. Laporan akhir pelaksanaan program ini yang meliputi:
- a. Seluruh hasil program pendamping yang telah dijanjikan di proposal, antara lain:
 - 1) Bukti peningkatan jumlah implementasi kemitraan antara Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi dengan IDUKA.
 - 2) Bukti peningkatan kualitas kemitraan antara Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi dengan IDUKA.
 - b. Laporan pertanggungjawaban keuangan
 - c. Rekomendasi kepada Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi
 - d. Rekomendasi program Direktorat Kemitraab dan Penyelarasan DUDI





II PERSYARATAN DAN PROSES SELEKSI

2.1 Persyaratan

Persyaratan dan proses pemilihan penerima Program Kampus Pendamping Kemitraan diatur sebagai berikut:

1. PTV Pendamping sebagai Kampus

Pendamping Kemitraan

- a. Terakreditasi dengan peringkat minimal B yang masih berlaku.
- b. Memiliki praktik baik kemitraan dengan IDUKA yang dibuktikan dengan dokumen implementasi kegiatan minimal 5 kerja sama dalam 3 tahun terakhir, terutama kemitraan yang menghasilkan:
 - 1) Kategori Wajib:

- Kurikulum yang disusun bersama;
- Dosen tamu yang mengajar rutin;
- Program magang yang terstruktur.

2) Kategori opsional

- Komitmen kuat dari mitra IDUKA untuk menyerap lulusan;
- Program beasiswa dan ikatan dinas bagi mahasiswa;
- Pengenalan proses kerja industri dan teknologinya kepada para dosen;
- Sertifikasi kompetensi bagi lulusan yang diberikan bersama-sama antara PTV dengan mitra IDUKA;
- *Joint applied research & development* dengan kasus nyata dari mitra IDUKA;
- Program lain yang dipandang penting

- c. Bersedia mengidentifikasi, memilih, menetapkan dan membina minimal 5 Satuan Pendidikan Vokasi (minimal 2 di antaranya adalah PTV) agar memiliki kemampuan menjalin kemitraan dengan IDUKA, yang didukung oleh adanya pernyataan kesediaan calon satuan pendidikan vokasi afiliasi.

2. Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi

- a. Memiliki aktivitas kemitraan (di luar aktivitas PKL) kurang dari 5 (lima) IDUKA dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang dibuktikan dengan adanya MoU atau laporan kegiatan.
- b. Tidak sedang dikenakan sanksi oleh Kemendikbud (dibuktikan melalui surat pernyataan dari Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi).
- c. Tidak sedang memiliki masalah internal dan tidak dalam sengketa hukum (dibuktikan melalui surat pernyataan dari Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi).
- d. Bersedia mengikuti program hingga selesai, yang dibuktikan dengan pernyataan dukungan pelaksana program.

2.2 Kriteria Seleksi

Komponen penilaian usulan penerima program PTV Pendamping penilaian *desk evaluasi* (bobot 65%) dan presentasi (bobot 35%). Penilaian desk evaluasi dititikberatkan pada jenis dan nilai tambah dari program yang diusulkan. Sedangkan penilaian presentasi dititikberatkan pada potensi kelayakan implementasi program.

Adapun kriteria penilaian yang akan dilaksanakan mencakup hal-hal sebagai berikut:

Tahap Evaluasi	Penjelasan	Bobot Penilaian
Desk Evaluation (administratif dan substansi)	Hal-hal yang akan dinilai pada saat <i>desk evaluation</i> mencakup Identitas dan Pengesahan, latar belakang, ketercapaian tujuan program, rencana program pendampingan kemitraan, rencana keberlanjutan program, serta lampiran data dan informasi.	65%
Presentasi (kelayakan rencana pengembangan)	Hal-hal yang akan dinilai pada saat presentasi mencakup strategi implementasi, <i>action plan</i> , mobilisasi SDM, dan penguatan lembaga. Dalam tanya jawab diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai substansi program, kemampuan manajerial, dan kemampuan administrasi, serta dampak dan manfaat rencana pengembangan kemitraan bagi PTV Pendamping Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi.	35%

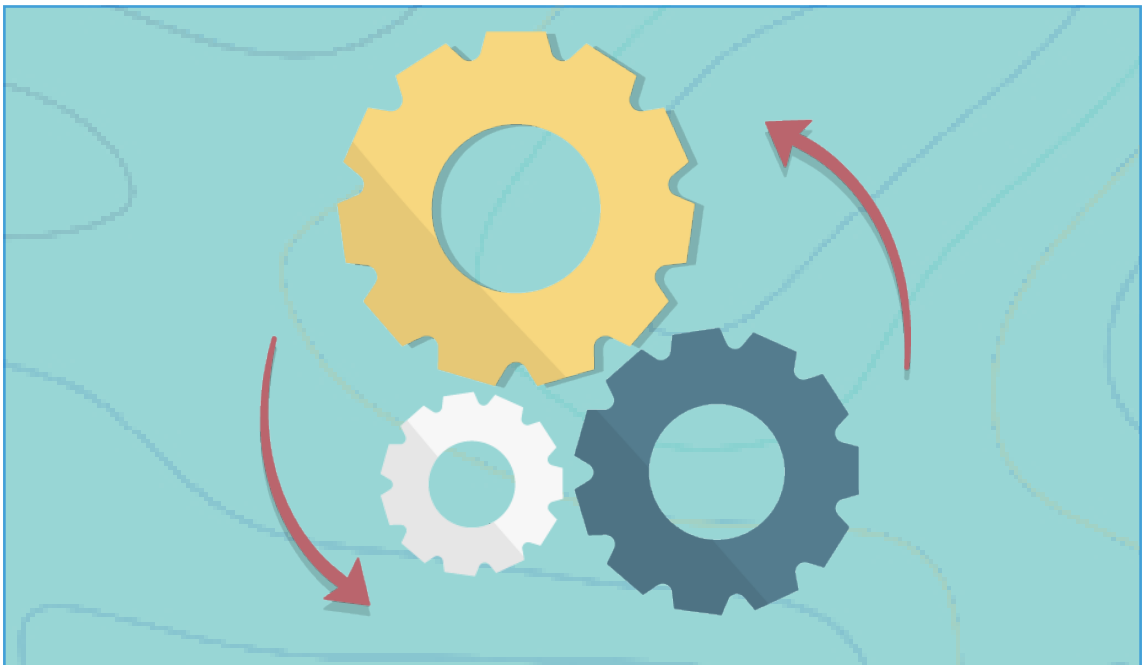
*Khusus untuk desk evaluasi kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

No	Deskripsi Penilaian	Bobot Penilaian
1	Identitas dan pengesahan	5 %
2	Latar Belakang A. Informasi rencana strategis pengembangan institusi B. Rasional dan konteks	20 %
3	Ketercapaian Tujuan Program yang disampaikan dalam proposal	30 %
4	Rencana program pendampingan dan keberlanjutan program	35 %
5	Lampiran	10 %

2.3 Proses Seleksi

Proses seleksi dilakukan oleh tim reviewer Direktorat Mitras DUDI melalui alur pengusulan dengan tahapan sebagai berikut:

1. PTV pendamping pengusul mengajak sedikitnya 5 calon Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi untuk mengikuti seleksi program Kampus Pendamping.
2. PTV pengusul mendaftar akun melalui laman <http://program.mitrasdudi.id>.
3. PTV pengusul menyusun proposal (sesuai dengan Bab V Format Proposal) dan disampaikan dalam bentuk elektronik melalui laman <http://program.mitrasdudi.id>.
4. Evaluasi tahap pertama adalah evaluasi administratif dan kecukupan berbasis *desk evaluation* yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya 2 (dua) orang tim reviewer yang ditunjuk oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Dari seluruh pengusul akan dipilih maksimal 20 pengusul yang berpotensi untuk mengikuti seleksi tahap kedua.
5. Evaluasi tahap kedua adalah evaluasi substantif rencana implementasi Program Program Kampus Pendamping Kemitraan berdasarkan hasil penilaian presentasi oleh PTV terpilih pada seleksi tahap pertama. Evaluasi dilakukan dengan metode presentasi secara daring. Dari tahap ini akan dipilih 10 pengusul yang akan direkomendasikan kepada Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai penerima program.
6. Pleno reviewer (rekomendasi calon penerima program).
7. Penetapan penerima program oleh Direktur Mitras DUDI.
8. Sepuluh (10) penerima program akan diberikan informasi terkait teknis penandatanganan kontrak, pencairan dana, dan pelaksanaan program.





III BESARAN DANA DAN KOMPONEN BIAYA

3.1 Besaran Dana Pelaksanaan Program

Besar dana maksimum yang dapat diusulkan oleh PTV pengusul adalah Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sesuai dengan kemampuan mencapai tujuan program yang diberikan dalam pedoman ini. Besaran tersebut ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Adapun Pembiayaan kegiatan yang dapat diajukan adalah:

1. Lokakarya/ workshop: Pertemuan untuk membahas permasalahan yang ditemui, merancang program, dan melaksanakan kegiatan pengembangan kemitraan antara satuan pendidikan vokasi afiliasi dengan IDUKA. Biaya yang dapat diajukan meliputi honorarium narasumber/pembicara, biaya perjalanan narasumber, konsumsi, dan bahan habis pakai.
2. Pengelolaan kegiatan: Komponen yang dapat diajukan untuk pengelola kegiatan meliputi honorarium tim *taskforce* PT pengasuh, pembelian ATK, biaya rapat dan perjalanan yang diperlukan dalam rangka monitoring dan koordinasi (bukan transportasi lokal/harian).



3.2 Komponen Biaya

Komponen biaya yang diajukan harus dapat dilihat kaitannya dengan program yang diusulkan dan disertai dengan argumentasi yang kuat tentang pemanfaatan dana yang diusulkan. Besaran setiap komponen biaya kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada Standar Biaya Masukan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2020. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

No	Komponen	Uraian	Vol	Harga Satuan (Rp)
1	Belanja Bahan	Penggandaan Bahan/Materi/ ATK	Per kegiatan	At Cost (sesuai nota pembelian)
		Konsumsi Penyelenggaraan	OK	At Cost (sesuai nota pembelian)
2	Honor Output Kegiatan	Honorarium Pengarah	OK	500.000
		Honorarium Penanggung jawab	OK	450.000
		Honorarium Ketua Pelaksana	OK	400.000
		Honorarium Sekretaris	OK	300.000
		Honorarium Anggota	OK	300.000
3	Jasa Profesi	Honorarium Narasumber/Pembahas/Pemateri	OJ	PMK Nomor : 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2020
4	Biaya Perjalanan Biasa	Transport Lokal	OK	150.000
		Biaya perjalanan administrasi	OK	At Cost





IV ADMINISTRASI DAN JADWAL

Usulan program ditulis dengan ukuran A4 menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12pt, 1 spasi dengan format sampul depan seperti pada Lampiran A. Usulan dalam bentuk dokumen elektronik disampaikan oleh perguruan tinggi vokasi melalui <http://program.mitrasdudi.id> paling lambat tanggal 1 September 2020. Adapun tata cara pemasukan usulan dapat diunduh di <http://program.mitrasdudi.id>

Jadwal pemasukan dan proses seleksi usulan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman program	18 Agustus 2020
2	Unggah usulan proposal	19 Agustus s.d. 1 September 2020
3	Evaluasi Proposal	2 – 13 September 2020
4	Penetapan penerima program	14 September 2020
5	Penandatanganan perjanjian	17 September 2020
6	Pelaksanaan program	18 September – 20 Desember 2020
-	Laporan interim pertama	5 Oktober 2020
-	Laporan interim kedua	2 November 2020
-	Monitoring dan evaluasi progress	Minggu kedua November
-	Laporan akhir	20 Desember 2020



V FORMAT PROPOSAL

5.1 Format Proposal

Usulan penerima Program Kampus Pendamping Kemitraan perlu disusun dengan mengikuti struktur dan format sebagai berikut:

1. **Halaman Judul/Cover**
Memuat informasi tentang nama institusi seperti contoh pada **Lampiran 1**.
2. **Halaman Identitas dan Pengesahan**
Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap penanggungjawab dan ketua pelaksana program seperti contoh pada **Lampiran 2 dan Lampiran 3**.
3. **Komitmen Pimpinan PTV Pendamping dan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi**
Halaman ini berisi surat pernyataan dari pimpinan PTV dan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi yang memuat tentang kesediaan untuk menjalankan berbagai aktivitas yang diusulkan dalam rencana pelaksanaan Program Kampus Pendamping Kemitraan
4. **Daftar Isi**
5. **Ringkasan Eksekutif (1 halaman)**
Memuat intisari usulan, khususnya tentang rencana Program Kampus Pendamping Kemitraan.
6. **Bab 1: Pendahuluan**
Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana strategis pengembangan institusi yang dijadikan landasan dalam penyusunan usulan rencana Program Kampus Pendamping Kemitraan Informasi perlu memuat jangka waktu renstra, visi misi institusi, daftar kemitraan, strategi utama dan program pengembangan yang telah ditetapkan dalam kaitannya dengan Program Kampus Program Kampus Pendamping Kemitraan Informasi terkait akreditasi PT juga perlu dimuat di sini.
7. **Bab 2: Rasional dan Konteks**

Memuat rasional dan konteks rencana pengembangan berikut indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian Program Kampus Pendamping Kemitraan.

8. **Bab 3: Kondisi Kemitraan PTV Saat Ini**
Memuat kondisi kemitraan PTV saat ini, kelebihan dan kekurangannya, serta hal-hal yang dapat dikembangkan. Dalam bab ini perlu disampaikan informasi manajemen organisasi perguruan tinggi, *baseline* kondisi kemitraan yang sudah terjalin dengan IDUKA saat ini, serta informasi lainnya yang terkait dengan praktik baik kemitraan yang sudah dilaksanakan.
9. **Bab 4: Rencana Program Kampus Pendamping Kemitraan**
Membuat rencana pelaksanaan Program Kampus Pendamping Kemitraan.
10. **Bab 5: Keberlanjutan Kemitraan**
Memuat hasil-hasil yang diharapkan dari pelaksanaan Program Kampus Pendamping Kemitraan, terutama dalam hal keberlanjutan kemitraan, kemanfaatan, dan kontribusi transformasi peranan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi di IDUKA dalam bentuk Rekomendasi pola peningkatan kemitraan dengan IDUKA yang dapat digunakan sebagai acuan keberlanjutan program pengembangan kemitraan pada Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi.
11. **Lampiran**
Bagian ini memuat antara lain portofolio tim inti (ketua dan dua anggota) pengusul program, jenis kemitraan dan keberhasilan program-program kemitraan yang telah dilakukan, data jumlah kemitraan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.



VI PENUTUP

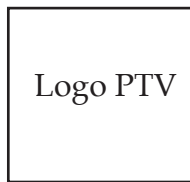
Buku Pedoman ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi PTV dan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemdikbud dalam melaksanakan Program Kampus Pendamping Kemitraan di Tahun 2020. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini jika dipandang perlu ada, akan disampaikan melalui surat kepada Perguruan Tinggi Vokasi.



Lampiran 1:

Contoh Format Halaman Judul/Cover/Sampul Depan

**USULAN
PROGRAM KAMPUS PENDAMPING KEMITRAAN
SATUAN PENDIDIKAN VOKASI AFILIASI**



(Nama Perguruan Tinggi Vokasi)

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha Dunia Industri

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2020

Lampiran 2:

Contoh Halaman Identitas dan Pengesahan

KOP SATUAN PENDIDIKAN VOKASI AFILIASI

1 Nama Perguruan Tinggi :

2. Penanggung Jawab

(Direktur)

Nama. :

Alamat. :

Telepon Kantor :

Telepon Genggam :

(Whatsapp)

email :

3. Ketua Pelaksana/ *Task Force*

Nama :

Alamat :

Telepon Kantor :

Telepon Genggam :

(Whatsapp)

email :

Tempat, tanggal
Penanggungjawab.
Direktur

TTD + Cap

()

Lampiran 3:

Contoh Halaman Identitas dan Pengesahan

KOP SATUAN PENDIDIKAN VOKASI AFILIASI

1. Nama Satuan Pendidikan :
Afiliasi

2. Penanggung Jawab
(Direktur/Kepala Sekolah)
Nama. :
Alamat. :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam :
(Whatsapp)
email :

3. Ketua Pelaksana/ *Task Force*
Nama :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam :
(Whatsapp)
email :

Tempat, tanggal
Penanggungjawab.
Direktur/ Kepala Sekolah

TTD + Cap

()

Lampiran 4:

Contoh Surat Dukungan Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi

KOP SATUAN PENDIDIKAN VOKASI AFILIASI

1 Nama Satuan Pendidikan :
Afiliasi

2. Penanggung Jawab
(Direktur/Kepala Sekolah)
Nama. :
Alamat. :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam :
(Whatsapp) :
email :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi dan mendukung penuh pelaksanaan Program Kampus Pendamping Kemitraan yang diusulkan oleh:

1. Nama Perguruan Tinggi :

2. Penanggung Jawab (Direktur) :
Nama :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
email :

Tempat, tanggal
Penanggungjawab.
Direktur/ Kepala Sekolah

TTD + Cap

()



DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN VOKASI